

Meningkatkan Literasi Akuntansi: Dampak Sosialisasi PSAK 69 bagi Masyarakat Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu melalui Kegiatan KKNT Mahasiswa

Siti Nurhayati Nafsiah¹, Citra Indah Merina², Muhammad Titan Terzaghi³, Mukran⁴, Darwin⁵, Merry Agustina⁶, Nur Intan Akuntari⁷, Muhammad Aulia Akbar⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Bina Darma, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Siti Nurhayati Nafsiah

Email: siti_nurhayati@binadarma.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi masyarakat Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, melalui sosialisasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 69 tentang Agrikultur. Sosialisasi ini dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sebagai bentuk kontribusi akademik terhadap pemberdayaan masyarakat desa dalam pengelolaan keuangan berbasis akuntansi, khususnya pada sektor pertanian. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan pembagian media edukasi sederhana yang mudah dipahami oleh masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dasar masyarakat terhadap pentingnya pencatatan aktivitas agrikultur secara sistematis dan sesuai standar. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran masyarakat akan manfaat akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha tani. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dikembangkan guna mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa melalui literasi keuangan yang lebih baik.

Kata kunci - pengabdian masyarakat, literasi akuntansi, PSAK 69, KKNT, agrikultur

Abstract

This community service activity aims to improve the accounting literacy of the people of Seri Bandung Village, Tanjung Batu District, through the socialization of the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 69 on Agriculture. This socialization was carried out by Thematic Community Service (KKNT) team and students as a form of academic contribution to empowering village communities in accounting-based financial management, especially in the agricultural sector. The method of implementing the activity includes counseling, interactive discussions, and distributing simple educational media that are easy for the community to understand. The results of the activity showed an increase in the community's basic understanding of the importance of recording agricultural activities systematically and according to standards. This activity also raised public awareness of the benefits of accounting in making agricultural business decisions. It is hoped that similar activities can continue to be developed in order to encourage the economic independence of village communities through better financial literacy.

Keywords - community service, accounting literacy, PSAK 69, KKNT, agriculture

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan alat penting dalam mencatat, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan ekonomi, termasuk dalam sektor pertanian yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat pedesaan. Namun pada kenyataannya, tingkat literasi akuntansi di kalangan masyarakat desa, termasuk di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, masih sangat terbatas. Keterbatasan ini menyebabkan masyarakat kurang memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis terutama dalam mengelola usaha agrikultur yang mereka jalankan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 69 tentang Agrikultur disusun untuk memberikan pedoman dalam pencatatan dan pelaporan aktivitas agrikultur, termasuk pengakuan dan pengukuran atas hasil dan aset biologis. Sayangnya, keberadaan PSAK 69 masih belum dikenal luas oleh masyarakat desa. Kurangnya informasi dan akses terhadap edukasi akuntansi menjadi salah satu penyebab utama. Oleh karena itu, penting dilakukan upaya sosialisasi yang dapat menjembatani pemahaman masyarakat terhadap standar ini, terutama dalam konteks praktik sehari-hari.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) mahasiswa menjadi salah satu bentuk kontribusi akademik dalam menjawab tantangan tersebut. Melalui sosialisasi PSAK 69, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan literasi akuntansi masyarakat desa serta memberikan pemahaman praktis mengenai manfaat pencatatan keuangan. Dalam kegiatan ini, beberapa pertanyaan mendasar muncul, seperti bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap PSAK 69 sebelum dan sesudah sosialisasi, metode apa yang paling efektif untuk menyampaikan materi kepada masyarakat yang belum akrab dengan konsep akuntansi, dan sejauh mana sosialisasi ini berdampak terhadap perubahan sikap atau kebiasaan masyarakat dalam mencatat aktivitas usaha tani mereka.

Sosialisasi PSAK 69 menjadi salah satu upaya strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prinsip dasar PSAK 69, manfaat penerapannya, serta cara mengintegrasikannya ke dalam praktik agrikultur sehari-hari. Selain itu, sosialisasi juga bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel sebagai bagian dari tata kelola yang baik.

Pelaksanaan sosialisasi di Desa Seri Bandung dipilih karena desa ini memiliki potensi agrikultur yang signifikan, namun belum sepenuhnya didukung oleh sistem pencatatan keuangan yang memadai. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat setempat tidak hanya mampu mengadopsi PSAK 69 dalam pengelolaan keuangan agrikultur, tetapi juga mampu memanfaatkan informasi keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha mereka. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendokumentasikan proses sosialisasi, memahami tantangan yang dihadapi, dan mengevaluasi dampaknya terhadap masyarakat Desa Seri Bandung.

Dengan dasar yang telah diuraikan diatas, kegiatan ini dilaksanakan tidak hanya untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan keuangan agrikultur secara lebih baik dan sesuai standar.

METODE

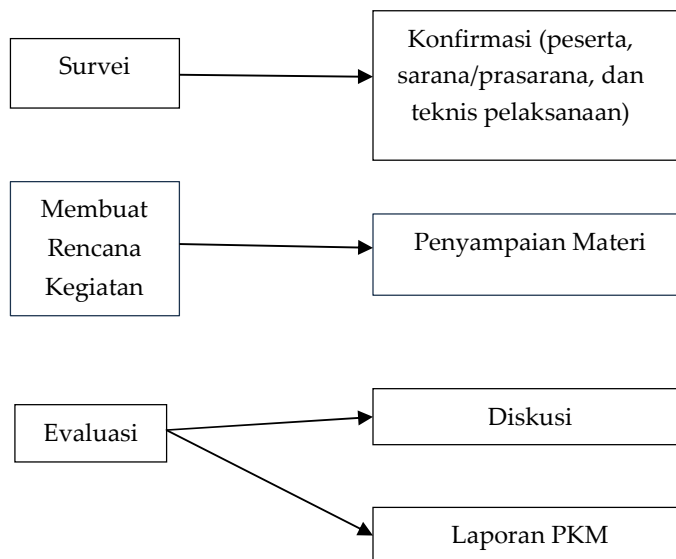
Kegiatan dilaksanakan 18 Nopember 2024 bertempat di Balai Desa Seri Bandung Tanjung Batu. Peserta yang terlibat sebanyak 23 orang penduduk sebagai petani sekaligus pemilik lahannya serta 10 orang mahasiswa dari perguruan tinggi Universitas Bina Darma. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memunculkan ide serta konsep pengabdian kepada masyarakat untuk menargetkan sasaran yang akan dituju. Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan persuasif edukatif melalui penyuluhan, pelatihan dan bimbingan dalam pengabdian melalui tahapan sebagai berikut:

- a) Melakukan survei lokasi pada bulan Oktober 2024.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- b) Merencanakan kegiatan mencakup waktu, materi, dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- c) Konfirmasi dengan Kepala Desa mengenai peserta, sarana prasarana dan teknis pelaksanaan kegiatan; Meningkatkan Literasi Akuntansi: Dampak Sosialisasi PSAK 69 bagi Masyarakat Desa Seri Bandung Tanjung Batu Melalui kegiatan KKNT Mahasiswa
- d) Penyampaian materi dengan metode ceramah yang digunakan untuk sosialisasi PSAK 69 dalam usaha meningkatkan literasi Akuntansi.
- e) Diskusi untuk memperdalam materi yang telah disosialisasikan.
- f) Evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pengabdian.
- g) Tahap pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Meningkatkan literasi Akuntansi tentang PSAK 69 bagi para petani pemilik lahan pertanian, Perkebunan dan peternakan melalui penyuluhan, tanya jawab dan pelatihan.

Berikut ini langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat Desa Seri Bandung Tanjung Batu:



Gambar 1.
Susunan program kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi antara Dosen Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Dosen Vokasi bersama pihak para petani pemilik lahan dan peternakan, dan kepala dusun pada tanggal 20 Oktober 2024. Berdasarkan hasil koordinasi yang telah dilakukan diperoleh beberapa hal diantaranya yaitu bersepakat melakukan kerjasama untuk mengadakan kegiatan penyuluhan tentang "Meningkatkan Literasi Akuntansi: Dampak Sosialisasi PSAK 69 bagi Masyarakat Desa Seri Bandung Tanjung Batu Melalui kegiatan KKNT Mahasiswa" karena sejauh ini para pengrajin belum pernah mendapatkan penyuluhan dan sosialisasi untuk meningkatkan literasi akuntansi melalui sosialisasi PSAK 69 yang bisa membantu para petani, pemilik lahan dan para peternak untuk bisa mengelola usahanya agar lebih baik lagi, baik dari pencatatan aset-aset agrikulturnya, pelaporannya bahkan untuk pengembangan usahanya ke depan. Kesepakatan dan kerja sama dengan mitra disajikan dalam gambar 2. berikut:



Gambar 2.
Kesepakatan dan kerja sama dengan mitra

Kesepakatan dan kerja sama dengan mitra kegiatan ini penting dilakukan karena untuk mengetahui tujuan dan manfaat dari kegiatan dan kerja sama antar kedua pihak agar tujuan tercapai. Disini para petani pemilik lahan dan pemilik ternak diberi penyuluhan dan pelatihan tentang PSAK 69 yang sangat berguna bagi usaha mereka.



Gambar 3.
Pendampingan dan pelatihan pencatatan dan penyajian aset Agrikultur

Disini diharapkan para petani pemilik lahan dan pemilik ternak dapat mempunyai ketrampilan dan pengetahuan agar mereka bisa mengelola aset agrikulturnya dan mengembangkan usahanya setelah sosialisasi PSAK 69. Peserta mengikuti rangkaian kegiatan secara tertib, aktif dan bersemangat dan sangat antusias ketika menyambut kedatangan dan bertemu dengan pemateri. Dari sini terlihat para peserta sangat tertarik untuk belajar materi yang bisa menambah pengetahuan dan ketrampilan mereka tentang bagaimana mengelola usahanya melalui sosialisasi PSAK 69 agar bisa bersaing dan berkembang. Pemaparan materi tentang oleh narasumber disajikan dalam gambar 4 berikut ini :



Gambar 4.

Salah satu narasumber memberikan materi kepada peserta

Selanjutnya para peserta juga diberikan keterampilan pengenalan akuntansi dasar dan akuntansi untuk agrikultur, pencatatan, perhitungan dan penyajiannya serta bagaimana memanfaatkan teknologi dalam penyajian laporan keuangan, khususnya untuk aset agrikultur melalui PSAK 69.

Akhir dari kegiatan pelatihan ditutup dengan pengisian kuesioner oleh para peserta kegiatan. Adapun pertanyaan kuesioner terdiri dari 10 butir pertanyaan, dengan mewakili bagian-bagian dari tujuan utama kegiatan pegabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan yaitu:

1. Kuesioner tentang evaluasi pelaksanaan, sarana dan prasarana.
2. Kuesioner tentang evaluasi Indikator peningkatan literasi akuntansi.
3. Kuesioner tentang evaluasi Indikator sosialisasi PSAK 69.

Tabel 1.

Evaluasi Materi dan Pelaksanaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	TDP
1	Materi yang disampaikan tentang PSAK 69 mudah dipahami.	23	-	-	-	-
2	Kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan dengan kebutuhan usaha/pekerjaan anda.	23	-	-	-	-
3	Saya memperoleh pengetahuan baru dari kegiatan ini dalam mengelola pencatatan aset agrikultur yang saya miliki	20	3	-	-	-
4	Kegiatan ini membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya dan wawasan literasi saya.	23	-	-	-	-
5	Pemateri menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis.	22	1	-	-	-
6	Waktu pelaksanaan kegiatan sudah cukup memadai.	22	1	-	-	-
7	Tempat dan fasilitas kegiatan sudah nyaman dan mendukung.	22	1	-	-	-

8	Saya dapat mengaplikasikan hasil kegiatan ini dalam usaha saya dengan menerapkan segera pencatatan aset agrikultur ini setelah kegiatan ini berakhir.	22	1	-	-	-
9	Kegiatan ini memotivasi saya untuk lebih belajar lagi tentang ilmu akuntansi karena usaha saya membutuhkannya.	23	-	-	-	-
10	Saya berharap kegiatan serupa dilaksanakan kembali di masa mendatang.	23	-	-	-	-

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tim pengabdian kepada Masyarakat serta mahasiswa KKNT di Desa Seri Bandung bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi masyarakat, khususnya dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 69 tentang Agrikultur. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan masyarakat setempat, terutama pelaku usaha agrikultur dan UMKM desa.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap pentingnya pencatatan usaha, aset biologis, serta dasar-dasar akuntansi pertanian sebagaimana tercakup dalam PSAK 69. Selain itu, respons masyarakat terhadap metode penyampaian, materi, dan media edukatif tergolong baik dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi semacam ini efektif dalam menjembatani kesenjangan literasi akuntansi di kalangan masyarakat desa.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan dari kegiatan ini yaitu diharapkan masyarakat dapat mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana dalam aktivitas usaha, terutama yang terkait dengan hasil pertanian agar lebih siap dalam menghadapi tuntutan transparansi dan akuntabilitas di masa depan. Perlu adanya keberlanjutan dalam bentuk kelompok belajar atau forum diskusi akuntansi sederhana di tingkat desa. Selain itu, pemerintah desa dapat menjadikan literasi akuntansi sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat, khususnya untuk pelaku usaha kecil dan pertanian. Diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan atau pelatihan lanjutan bagi masyarakat yang ingin memperdalam pengetahuan akuntansi usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Meningkatkan Literasi Akuntansi: Dampak Sosialisasi PSAK 69 bagi Masyarakat Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu melalui Kegiatan KKNT Mahasiswa". Secara khusus kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pemerintah Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan moril dalam penyelenggaraan kegiatan ini.
2. Para petani pemilik lahan dan pemilik ternak yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap sesi pelatihan dan diskusi.
3. Tim Pengabdian dan Relawan atas kerja keras dan dedikasi dalam menyusun materi, mengatur pelaksanaan, serta melakukan evaluasi kegiatan.
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas semua bantuan dalam kegiatan ini.

5. Narasumber dan Fasilitator Pelatihan yang telah berbagi ilmu dan pengalaman berharga untuk keberhasilan kegiatan ini.

Kami berharap kolaborasi dan sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam kegiatan-kegiatan serupa di masa mendatang demi pemberdayaan masyarakat dan kemajuan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, L. N., & Ardiana, M. (2020). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berbasis PSAK 69 (Studi Kasus Pada Peternakan UD Wibowo Farm Kabupaten Blitar). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(2), 105-114.
- Anggraini, Virlinia Restu, dan Hastuti. (2020). *Analisis Penerapan PSAK 69 atas Aset Biologis di PT Perkebunan Nusantara VIII. Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*. 26-27.
- Bibiana, R. P., Manehat, B. Y., Timuneno, A. Y. W., Hermanus, E. P. B., & Ndun, M. A. V. (2022). Memotret Akuntansi Aset Biologis pada Kelompok Tani (Studi pada Kelompok Tani Terbit Baru dan Kelompok Tani PS4 Abdi Laboratus-NTT). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 157-172. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.6848>
- Firmansyah, A., & Anwar, R. C. (2020). Ada apa dengan PSAK 69? Studi Akuntansi Agrikultur di Indonesia. *Cetakan pertama*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). PSAK 69 Agrikultur. *Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia*
- Khoiroh, K., & Pravitasari, D. (2023). Perlakuan aset biologis berdasarkan PSAK 69 pada Peternakan Itik Petelur. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 133-144. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/4520>
- Lasmini, L., Wardila, A., & Safitri, A.V. E. (2021). Pentingnya Penerapan Laporan Keuangan Pada UMKM di Desa Jomin Timur. *ADVANCE: Journal Of Accounting*. Vol. 8, No.1.
- Rosmawati, R., & Ishak, A. A. A. (2019). Perlakuan Akuntansi Aset Biologis pada Perusahaan Peternakan Ayam Berdasarkan PSAK No. 69. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, Vol. 4, No. 1, pp. 290-297.
- Tanjung, Nasirwan, Josep Mikhael Silaen, Philips Rikardo Sitompul, dan Rahmat Christ Notatema Zai. (2024). Penerapan PSAK 69 Dengan Perhitungan Nilai Wajar atas Aset Biologis (Tandan Buah Segar) pada Perkebunan Sawit (Studi Kasus: Kebun Sawit Dominikus Sudarto). *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1.2, 235-244. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.2912>